



<b>Revised:</b> Maret 2025	<b>Accepted:</b> April 2025	<b>Published:</b> April 2025
-------------------------------	--------------------------------	---------------------------------

## Digitalisasi Al-Qur'an: Transformasi dan Sakralitas Al-Qur'an

**Binti Khabibatur R.A**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Gmail: bintirahma048@gmail.com

### Abstract

*The transformation of the Qur'an in the digital era has brought significant changes to the way Muslims access, learn and practice the teachings in the holy book. In the development of information technology, especially digital-based applications, it has provided convenience in understanding the Qur'an through various platforms. The purpose of the research is to analyze the transformation of the Qur'an in the digital era by describing some of the main applications that are popular among people today, namely researchers taking two examples of digital Qur'an, Muslim Pro and Al Qur'an Apps (Tafsir & Perkata). In addition, it also analyzes the sacredness of the Qur'an. With digitalization, where the Qur'an will shrink when integrated in virtual or digital form, especially in the interaction of Muslims with the Qur'an. This research uses the library research method. To get a deeper understanding of the transformation as an impact on the sacredness of the Qur'an. The transformation that occurs has implications and challenges for Muslims to maintain their religious values, especially in the sacredness of the Qur'an.*

**Keywords:** *Qur'an Transformation, Digitalization, Qur'an Sacredness.*

### Abstrak

*Transformasi Al-Qur'an di era digital telah membawa perubahan signifikan dengan cara umat Muslim dalam mengakses, mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran dalam kitab suci. Dalam perkembangan teknologi informasi, khususnya aplikasi berbasis digital, telah memberikan kemudahan dalam memahami Al-Qur'an melalui berbagai platform. Adapun tujuan dalam penelitian untuk menganalisis transformasi Al-Qur'an di era digital dengan mendeskripsikan beberapa aplikasi utama yang populer dikalangan saat ini, yakni peneliti mengambil dua example Qur'an digital, Muslim Pro serta Apps Al Qur'an (Tafsir & Perkata). Selain itu, juga menganalisis terkiat kesakralitasan A-Qur'an. Dengan digitalisasi, dimana Al-Qur'an akan terjadi penyusutan saat diintergrasikan dalam bentuk virtual ataupun digital, terutama dalam interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode library research. Untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam terkait transformasi sebagai dampak atas sakralitas Al-Qur'an. Transformasi yang terjadi memiliki implikasi dan tantangan bagi umat Islam guna mempertahankan nilai-nilai keagamaanya, terkhusus dalam kesakralan Al-Qur'an. Prinsip ini bertujuan untuk menghindari pencemaran lingkungan dan mendukung gaya hidup berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *Transformasi Al-Qur'an, Digitalisasi, Sakralitas Al-Qur'an.*

## Pendahuluan

Zaman yang semakin berkembang banyak teknologi yang bermacam-macam. Pada era digital yang terus berkembang ini, teknologi telah meresap ke dalam setiap aspek kehidupan manusia, dengan mengubah kita berinteraksi, belajar dan memahami dunia disekitar. Terdapat salah satu bidang yang tidak lepas dari pengaruh revolusi digital kini adalah agama. Dalam hal ini terkhusus dalam konteks islam dengan landasan utamanya yakni Qur'an. Al-Qur'an dalam islam telah diyakini sebagai sumber ajaran islam serta pedoman bagi umat islam, dengan itu, hal ini telah mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi.<sup>1</sup>

Transformasi tersebut tidak hanya mencakup cara akses terhadap teks suci, namun juga meliputi pemahaman dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari awal Qur'an berbentuk mushaf atau buku dalam bentuk fisik yang telah disampaikan dari generasi ke generasi secara turun-temurun, namun dengan zaman yang semakin canggih, kini al-Qur'an dapat diakses dengan mudah dalam berbagai platform digital, mulai dari aplikasi, hingga situs-situs web yang tersedia. Dengan fenomena ini, dapat membuka pintu bagi umat islam untuk sejumlah tantangan dan pertanyaan baru. Berbagai teknologi informasi memunculkan suatu sutau penggabungan media serta budaya masyarakat yang tentu banyak membawa dampak yang positif maupun negatif. Adapun *Handphone* yang merupakan suatu wadah dari hasil konvergensi media. Namun, jika digunakan secara berlebihan akan menimbulkan dampak negatif dalam kondisi kesehatan anak. Selain itu, juga terdapat dampak positif yakni dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.<sup>2</sup>

Ponsel merupakan perangkat yang dapat mengubah perilaku masyarakat dengan segala cara. Karena *gadget* telah menawarkan kemungkinan-kemungkinan komunikasi tanpa batas dan aksesibilitas bagi pemiliknya untuk mengakses berbagai informasi dan tayangan. Hal ini disebabkan suatu konvergensi media dan beberapa perangkat teknologi informasi ke internet, sebuah langkah seorang revolusioner yang memungkinkan pengguna ponsel sangat cerdas untuk populer dalam realitas virtual dan menikmati segala berita ataupun tayangan secara luas.<sup>3</sup>

Digitalisasi merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi. Proses digitalisasi ini banyak dilakukan seperti majalah, surat kabar, skripsi, tesis, buku dan banyak lainnya. Saat ini, Al-Qur'an telah memasuki era digitalisasi. Jika zaman dahulu Al-Qur'an masih dicetak dalam bentuk buku atau mushaf yang bertulisan tangan dan dicetak dengan berbagai macam font yang tersedia. Namun, seiringnya zaman yang serba canggih dan kemajuan teknologi yang berkembang pesat, maka Al-Qur'an mulai memasuki era digital. Adapun Al-Qur'an yang berbentuk format digital banyak berbagai versi dan tentu setiap aplikasi tentu berbeda-beda.<sup>4</sup> Dengan digitalisasi, perubahan yang terjadi tidak hanya

---

<sup>1</sup> Munir Musbakhul M., "Implementation of Maq Āṣ Id Al-Syar Ī' Ah Concept in Human Resource Management At Muhammadiyah" VOL.3, NO. (2023): 53.

<sup>2</sup> Yuyun Wahyu Surya Izzati and Akhirul Aminullah, "Digitalisasi Al-Qur'an: Pandangan Remaja -Terhadap Nilai Al-Qur'an Aplikasi Al-Qur'an Digital," *Jurnal Komunikasi Malaysia* vol.1 (2023): 2.

<sup>3</sup> Surya Izzati and Aminullah.

<sup>4</sup> Wahyu Budiantoro, "Dakwah Di Era Digital," *JURNAL KOMUNIKA* 11, No. 2 (2017): 265.

sekedar pada bentuk Al-Qur'an, namun juga perubahan pada tata cara memperlakukannya dan mengacu pada kesakralan Al-Qur'an.

Penelitian terdahulu banyak dilakukan oleh para ahli. Adapun hal yang terkait antara lain, *Pertama*, jurnal yang berjudul "Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan Masa Depan). Jurnal ini ditulis oleh hidayat pada tahun 2016. Tulisan tersebut membahas terkait Al-Qur'an digital baik itu dari segi ragam, permasalahan dan masa depannya. Kesimpulannya dalam penelitian ini yakni qur'an digital memiliki tiga ragam bentuk yakni bentuk *software* seperti Holy Qur'an, Zekr, Al-Qur'an. Permasalahan ini dalam software tersebut ada yang tidak lengkap, tidak ada syakal, ada pula berkemungkinan salah dalam input data. Masa depannya Al-Qur'an kian berkembang bahkan dalam kearah fungsi panca Indra<sup>5</sup>. *Kedua*, dalam artikel berjudul "Digitalisasi Al-Qur'an: Meninjau Batasan Antara yang Sakral dan yang Profan pada Aplikasi "Muslim Pro". *Jurnal Ilmiah Sosiologi*. Artikel ini berisi penjelasan terkait batasan antara yang sakral dan profan (senonoh) khususnya dalam aplikasi Muslim Pro. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Muslim Pro ini telah mengalami keputaran dalam kesakralan akibat profan yang terlalu mendominasi<sup>6</sup>. *Ketiga*, Jurnal yang berjudul Al-Qur'an di Era Gadget: Studi Diskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag. Dalam artikel ini menyajikan terkait Aplikasi Qur'an kemenag, dipaparkan mulai dari latar belakang pengembangannya, fitur-fiturnya, dan juga pola penyajian Al-Qur'an dalam aplikasi dan juga kelebihan serta kekurangan. Hasil dari penelitian ini yakni dalam aplikasi tersebut menyediakan fitur *Asbabun Nuzul* dari masing-masing ayat. Adapun kekurangannya yakni lebih menekankan pada murottal, bukan dari segi tajwidnya<sup>7</sup>.

Peneliti berasumsi bahwa Perubahan yang terdapat dalam pola sosial berujung ketergantungan pada teknologi yang tidak dapat dilepaskan dari modernisasi yang akan menyuguhkan berbagai tantangan yang ada. Hal ini terdapat keresahan terkait potensi peyalahgunaan informasi malah bisa menghilangkan nilai-nilai spiritual dan keberkahan yang terkandung dalam qur'an. Dalam berbagai kreatifitas dan inovasi saat ini semakin bermacam-macam *platform* maupun aplikasi sesuai kebutuhan konsumen. Daripada itu, rumusan masalah dalam artikel ini bagaimana perbandingan fitur dalam aplikasi atau *platform* Muslim Pro dan Al-Qur'an (tafsir&perkata) dan bagaimana kekurangan dan kelebihan dalam setiap aplikasi. Maka dari itu, penting juga untuk memahami dampak positif dan negative dari munculnya qur'an di era digital saat ini.

### Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan model *library research* (penelitian pustaka). Adapun data-data yang digunakan adalah daftar pustaka yang dikumpulkan dari buku-buku, artikel dan yang paling utama dari fitur-fitur dalam berbagai aplikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami tantangan di era digital serta

---

<sup>5</sup> A.H Muzakky and M.f romdhoni, "Digitalisasi Al-Qur'an Dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1. no 1 (2021): 110–14.

<sup>6</sup> A.p Sukma, W.b Nugroho, and Zuryani N, "Digitalisasi Al-Qur'an Meninjau Batasan Antara Yang Sakral Dan Yang Profan Pada Aplikasi Muslim Pro," *Jurnal Ilmiah Sosiologi* 1. no.1 (2019): 1–15.

<sup>7</sup> Muzakky, "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag," *Studi Qur'an :Membangun Tradisi Berpikir Qur'ani* 16, no. 1 (2020): 55–58.

menganalisis potensi yang dimiliki dari Al-Qur'an digital dan untuk mengetahui kesakralan terhadap Qur'an digital. Jadi, tidak hanya mendeskripsikan suatu aplikasi Al-Qur'an digital, namun juga menjelaskan bagaimana nilai-nilai kesakralan Al-Qur'an.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Transformasi Al-Qur'an di Era Digital

Al-Qur'an sebagai wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw., tidak hanya memiliki relevansi yang tepat dalam konteks sejarah atau masa lalu, namun juga dapat bertransformasi dengan menyesuaikan zaman masa kini. Meskipun teks Al-Qur'an, terjemah tetap tidak berubah, tafsir (penafsiran) dan pemahaman terhadapnya perlu berkembang mengikuti kebutuhan zaman dengan permasalahan sosial-budaya dan ilmu pengetahuan yang terus maju. Dalam hal ini, transformasi terus menggali makna serta relevansi ajaran Qur'an sesuai konteks kehidupan yang akan terus berubah dari masa ke masa.<sup>8</sup>

Pada periode pertama, Al-Qur'an berupa suara dan ucapan-ucapan lisan yang didengar dan beberapa sahabat menuliskan ayat-ayat yang didengar itu pada berbagai barang yang ada disekitarnya, seperti pelepah kurma, batu, pelepah pisang, tulang-tulang hewan dan lain sebagainya<sup>9</sup>. Transformasi awal dikenal dengan tahapan penulisan awal Al-Qur'an, kemudian tulisan Qur'an yang masih di pelepah kurma, batu, tulang-tulang lalu dikumpulkan dan dikodifikasi sepeninggal Rasulullah. Hal ini terjadi pada masa khalifah Abu Bakar atas usulan dari Umar dengan mengingat banyaknya seorang hafidz yang telah meninggal di waktu perang.<sup>10</sup> Setelah lembaran-lembaran tersebut dikumpulkan, pada periode Usman lah dari lembaran-lembaran tersebut telah menjadi mushaf.

Pada masa Usman inilah Al-Qur'an memiliki beberapa salinan yang telah tersebar di semua wilayah muslim. Dengan ini, terdapat perselisihan antar sahabat. Kemudian Usman melakukan inisiatifnya untuk mengumpulkan mushaf-mushaf yang ada dan menentukan satu mushaf, yang masih dikenal saat ini yakni mushaf Ustmani.<sup>11</sup> Jikalau setiap mushaf ada perberbedaan dalam tulisannya, seperti pemberian titik, pemberian syakal dan lain sebagainya. Namun, mushaf Al-Qur'an yang ada sekarang tetap diyakini sebagai mushaf yang sama dengan mushaf Ustmani. Perlu diketahui bahwa perbedaan atau perubahan yang ada hanya memberi tanda kepada orang non-arab agar mudah untuk membaca Al-Qur'an.

Zaman yang akan terus berkembang saat ini, tentu berkembang juga terkait dengan teknologi yang bermacam-macam fungsinya, salah satunya yakni mesin cetak. Dalam hal ini, terjadinya transformasi Al-Qur'an kepada tahap penyebarluasan. Kini, mushaf Al-Qur'an telah dicetak dengan berbagai macam jenis ukuran maupun kertasnya dan juga modelnya, yang kemudian diperjual-belikan dan sehingga setiap orang bisa memiliki mushaf

<sup>8</sup> Baihaqi Wafi Fadhlil, Nuzula Ilhami, and Tufiqurrohman, "Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur'an Di Era Digital," *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia* 11, no. 1 (2022): 41.

<sup>9</sup> Madahi Veronica Aguayo Torrez, "Transformasi Sosial Perspektif AL Qur'an," 2021.

<sup>10</sup> N Aksin, "Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial," *Jurnal Informatika* 2, no 2 (2016): 119–26.

<sup>11</sup> Zainal Abidin, "The History and Characteristics of Mushaf Pusaka Republika Indonesia" (universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2020).

yang diinginkan.<sup>12</sup> Perkembangan teknologi tidak berhenti pada mesin cetak saja. Seiring berjalannya waktu, kini mushaf berkembang dan di transformasikan dalam bentuk digital.

Dengan begitu, aplikasi Al-Qur'an sangatlah mudah untuk mengakses dengan berbagai macam jenis aplikasi Al-Qur'an yang tersedia dalam ponsel setiap orang, khususnya umat muslim. Adapun fitur yang ditawarkan setiap aplikasi tentu berbeda-beda. Banyak aplikasi yang dilengkapi terkait dengan terjemah, murottal dan tafsir. Tentu para pengkaji Al-Qur'an senang dengan adanya aplikasi tersebut, karena secara tidak langsung dapat membantu dalam memudahkan mencari sumber yang terkait penafsiran. Dengan lahirnya aplikasi Al-Qur'an kini lebih efektif dan tentu praktis untuk dibawa kemana-mana.

## **B. Analisis Deskriptif Aplikasi Al-Qur'an Muslim Pro dan Al-Qur'an (tafsir&perkata)**

Al-Qur'an kini telah berkembang, khususnya dalam bentuk digital. Salah satu pegangan umat islam yakni Al-Qur'an. Mungkin dalam prosentasenya kebutuhan ketersediaan Al-Qur'an berbanding dengan banyaknya penduduk Islam di Indonesia saat ini, baik dalam Al-Qur'an cetak maupun dalam bentuk digital. Dengan berkembangnya qur'an digital ini, dapat diakses melalui berbagai media elektronik, yakni *handpohone*, tablet dan laptop. Adapun format qur'an digital ini, dapat diakses tidak hanya di web saja, namun banyak tersedia dalam aplikasi, *file teks*, *file*, pdf dan sejenisnya. Penggunaan Al-Qur'an kini telah meningkat dengan menggunakan aplikasi Al Qur'an (tafsir&perkata). Hal ini dapat dilihat dari tahun 2007, aplikasi tersebut sangat meningkat dalam hal penggunaannya. Selain itu, aplikasi ini memiliki sejarah awal, mulai dari tidak ada peminatnya hingga sekarang telah diminati oleh banyak orang di berbagai Negara.

### **1. Sejarah Aplikasi Qur'an (Tafsir&Perkata)**

Adapun sejarah awal mula dibuatnya aplikasi Al-Qur'an (tafsir&perkata), dikarenakan banyaknya muslim yang sudah merasa cukup dengan membaca terjemah dalam aplikasi tersebut. Namun hal ini mungkin akan berbahaya bagi si pengguna aplikasi. Karena dapat menimbulkan kesalahfahaman atas makna yang terkandung di dalamnya. Dengan hadirnya berbagai literature bahasa arab yang sudah di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, maka masalah ini terpecahkan. Bukan hanya dalam format buku, namun juga tersedia begitu banyak *software* yang telah menyediakan sesuai kebutuhan.<sup>13</sup>

Aplikasi *software* bernama Al-Qur'an (Tafsir &perkata) hadir berbagai versi. Agar mendapatkan fitur-fitur lengkap, maka bisa menggunakan versi 1.8.1. dalam hal ini sangatlah mudah untuk mendapatkan aplikasi tersebut, yakni dengan cara, buka aplikasi play store, kemudian cari aplikasi "Al-Qur'an (Tafsir&perkata)", lalu klik dan unduh aplikasi. aplikasi tersebut dilahirkan oleh Greentech Apps pada tanggal 26 Agustus 2016 yang sudah mengalami beberapa revisi. Adapun pembaharuan dari aplikasi ini pada tahun 2020.

Para peneliti merasa bahwa *software* ini cocok dan praktis digunakan untuk para muslim yang berpedoman pada Al-Qur'an. Dengan hadirnya *software* sebagaimana yang telah penulis paparkan diatas, hal in diharapkan agar dapat memecahkan problematika yang

<sup>12</sup> Hisbullah N, Fazlurrohman, and Fauziyah, "Penyusunan Model Korpus Al-Qur'an Digital," *Jurnal Al-Azhar Indoneisa Seri Humaniora* 3. no 3 (2016): 215–27.

<sup>13</sup> Liyanti and A.R hakim, "Perancangan Penerapan Tanda Tangan Digital Sebagai Pengembangan Sistem Pelayanan Pentashihan Al-Qur'an Digital," *JURNAL SISTEMAMA* 8,NO 1 (2019): 41–54.

terjadi saat ini. Karena seorang muslim tidak mungkin menafsirkan al-qur'an tanpa berpegang atau juga mengambil sumber dari penafsiran para mufassir.

## 2. Sejarah dan perkembangan Aplikasi Muslim Pro

Dekade yang lalu, Gerbang menuju era digital kini terbuka sejak Apple mengeluarkan aplikasi *store* pada tahun 2008 silam. Hal ini tentu memberikan wadah baru bagi para *developer software* untuk mendistribusikan hasil kerjanya kepada konsumen. *Deloper IOS* bernama Erwan Mace beserta tiga rekannya, ia merupakan programmer yang langsung bergabung dengan *euphoria digital*. Sejak dua tahun App Store dirilis Perusahaan mace bernama *bitsmedia* membuat terobosan baru yakni sebuah aplikasi yang banyak diunduh masyarakat muslim.<sup>14</sup> Ia memberikan nama aplikasi ini yakni "Muslim Pro".

Muslim pro ini merupakan aplikasi Islami yang telah diunduh kurang lebih 150 juta diseluruh dunia. Aplikasi muslim pro ini pada perkembangannya dirilis update pada 12 April 2011. Aplikasi muslim pro ini telah mencapai pada versi 16.10.9 pada tahun 2025 saat ini. Hal ini tentu mengalami perubahan pada 4 Maret 2025 sejak penelitian ini dibuat. Dulu aplikasi ini hanya terdapat pada perangkat IOS.<sup>15</sup> Erwan mace, merupakan laki-laki yang dilahirkan di Prancis dan pindah ke singapur pada usia 14 tahun. ia selain mendirikan *birsmedia*, erwan sendiri pernah juga memimpin inisiatif internet dan teknologi seluler untuk perusahaan Internasional, bekerja sebagai konsultasn teknis di akmai Paris, CTO *vivendi Mile intertainment* di Paris dan *Soundbuzz* di singapur dan juga *developer relation* untuk google Asia Tenggara.

Aplikasi musli pro ini dirilis pada bulan April 2008, dengan cepat ia menjadi aplikasi yang populer di kalangan para muslim. Pada tahun 2010, mace melihat potensi besar, karena di Indonesia merupakan Negara muslim terbesar di dunia, tidak disangka bahwa pengunduhan terbanyak justru di Negara-negara Barat Amerika, Inggris, maupun Prancis yang tentu memiliki penduduk muslim dengan jumlah yang lumayan banyak.<sup>16</sup> Beberapa tahun kemudian aplikasi Muslim Pro ini berkembang di Indonesia, Malaysia dan lainnya denga jumlah peminat yang meningkat.

*Bitsmedia* awalnya hanya meluncurkan aplikasi muslim media hanya pada Apple saja, namun setahun kemudian muslim pro telah rilis untuk platform android. Setelah rilis di berbagai android, aplikasi muslim pro ini tentu semakin meningkat di beberapa Negara, termasuk Indonesia, india dan lainnya. Dari sini telah diketahui bahwa terdapat 14 bahasa terjemahan selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Erwan menyediakan terjemahan bahasa Spanyol, Belanda Jerman dan lainnya, tentu hal ini bisa diakses dengan berlangganan.

17

## D. Fitur-fitur dalam Aplikasi Al-Qur'an Muslim Pro

<sup>14</sup> Q Siregar, Truna, and D kahmad, "Tekno-Kultur-Religi Di Era Revolusi Industri4.0:Studi Etnografi Pada Pengguna Muslim Pro," *Jurnal Sositologi*, n.d.

<sup>15</sup> Nasrullah and eva nur, "Efektifitas Aplikasi Al-Qur'an (Muslim pro) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa IAIN Kediri," *At-Tajdid:Jurna; Oendidikan Dan Pemikiran Islam* 7. no 2 (2023): 397.

<sup>16</sup> Nasrullah and nur.

<sup>17</sup> U.H Salsabila and Mufidah, "Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajar Siswa," *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, NO. 2 (2022).

Aplikasi Muslim pro memiliki fitur yang bermacam-macam, diantaranya yakni waktu sholat, tasbih, do'a-do'a, masjid terdekat, tempat halal terdekat, menghafal, Al-Qur'an, arah kiblat, panduan haji dan banyak lainnya. Melihat banyaknya fitur yang ada, sehingga pengguna bisa memanfaatkan atau memilih fitur aplikasi Muslim pro sesuai dengan kebutuhan. Adapun fitur Al-Qur'an dalam aplikasi Muslim pro diantaranya yakni Al-Qur'an 30 juz dengan 114 surat. Selain itu disajikan juga terkait tampilan visualnya, muslim pro menyediakan lima tampilan kecerahan, pengaturan teks, dan huruf arab agar pembaca nyaman untuk membaca Al-Qur'an. Dalam pengaturan teks arab, dilengkapi dengan tajwid (ditandai dengan warna disetiap ayat, guna mengetahui hukum tajwid). Selain itu terdapat fitur audio, yang mana audio ini bermacam-macam ragam tilawah. Aplikasi ini menyediakan murottal atau bacaan qur'anya Saad Al-Ghamdi, Ali Al-Hudhaify, Abdul Rahman As-Sudais, Sheikh Bander Baleelah, Abdul Basit Abds Samad dan Mishari Rasyid al-Afasy. Media pro ini juga menyediakan ayat-ayat harian, guna untuk pengingat atau refleksi disetiap hari. Selain itu juga ayat-ayat populer (ayat pilihan), hal ini mencakup dari beberapa suara, yakni al fatihah, ayat kursi, al waqi'ah, yasiin, surah al-mulk. Tak hanya itu, Apps ini juga menyediakan fitur catatan untuk menandai bahwa batasan dalam membaca Al-Qur'an.

#### **E. Fitur-fitur dalam Aplikasi Al-Qur'an (Tafsir&Perkata)**

Zaman yang semakin maju dan kreatifitas yang semakin meningkat, maka muncullah aplikasi Al-Qur'an yang lain. Salah satunya penulis menemukan aplikasi Al-Qur'an (Tafsir&perkata). Perlu diketahui aplikasi ini diproduksi karya *Greentech Apps Fondation*. Dalam aplikasi tersebut memiliki banyak fitur yang tentu bermanfaat bagi setiap penggunanya. Pada layar utama tersajikan surah yang mau dibaca, kemudian di atasnya terdapat bar, terlihat informasi surah terakhir yang telah dibaca oleh penggunanya. Jadi memudahkan si pembaca untuk melanjutkan surah yang akan dibaca. Selain itu, terdapat bar yang menginfokan akses cepat untuk melihat surah apa yang mau dibaca. Dari situ, pengguna bisa mengakses dengan cepat untuk mencari surah tanpa harus mencari surah dalam bar pencarian. Namun dalam bar akses cepat tersebut, hanya menyediakan surah-surah tertentu saja atau bisa disebut dengan surah pilihan. Adapun surah yang tertera yakni surah al-mulk, as-sajadah, al-kahfi, ayat kursi, yaasin dan ar-rahman. Terdapat juga urutan surah mulai dari al-fatihah sampai an-nas. Pada bagian informasi pilihan surah tersebut juga dapat dipilih berdasarkan kategori surah, halaman, juz maupun *hizb*. Tentu pada bagian surah maka akan muncul susunan persurat Al-Qur'an. Bagian halaman akan muncul susunan perhalaman Al-Qur'an. Pada bagian *hizb* akan muncul per-*hizb* Al-Qur'an.

Pada bar navigasi bawah bagian kanan yang terdapat ikon *search* memiliki fungsi untuk mencari kata, ayat, terjemahan maupun penafsiran ayat di dalam aplikasi Al-Qur'an (Tafsir&per kata) karya *Greentech Apps Fondation*. Pengguna hanya perlu menuliskan hal yang hendak dicari pada kolom pencarian, kemudian diklik "pencarian", dari situ muncul terkait hal apa yang bisa kita cari, meliputi penafsiran. Aplikasi ini menyediakan beberapa penafsiran yakni penafsiran kemenag RI, tafsir Ibn Katsir dan tafsir jalalain. Dengan hal ini, akan otomatis hasil pencarian yang hendak dicari oleh pengguna. Selain itu terdapat juga contoh penggunaannya di bawah kolom pencarian serta terdapat *history* daripada pencarian pengguna.

Beralih pada bar selanjutnya, yakni dalam aplikasi Al-Qur'an (Tafsir & per kata) karya Greentech ini terdapat tampilan garis tiga di sebelah kiri atas. Ketika diklik garis tiga tersebut muncul berbagai fitur yang tersembunyi, antara lain, fitur lompat ke ayat, artinya bahwa si pengguna bisa dengan otomatis mencari ayat berdasarkan surah, ayat maupun halaman yang diinginkan. Selain itu, *notifikasi*, yang berisi pemberitahuan dari pihak pengelola aplikasi Al-Qur'an (Tafsir & per kata) karya Greentech. Selanjutnya yakni fitur jelajahi menu topik (Indeks Qur'an). Fitur tersebut jika diklik muncullah beberapa topik Al-Qur'an seperti ibadah, adab dan perilaku, mu'amalat, politik, aqidah (kepercayaan), akhirat (kehidupan setelah kematian), sejarah dan biografi dan juga terkait keluarga. Masing – masing dari topik tersebut masih terdapat pengelempokan sesuai tema. Maka, pengguna bisa memilih topik sesuai kebutuhan. Pada menu garis tiga tadi, masih terdapat bar lainnya yakni fitur kamus, dimana pengguna bisa melacak kata dasar bahasa arab dan juga kosakata bahasa arab yang ingin dicari terjemahnya dalam kamus yang tersedia dalam aplikasi Al-Qur'an (Tafsir & per kata) karya Greentech Apps Foundation. Selanjutnya ada fitur pengaturan, dimana fitur ini pengguna dapat men-*setting* dari aplikasi Al-Qur'an (Tafsir & per kata) tersebut. Kemudian pada fitur nilai aplikasi, pengguna dapat memberi rating aplikasi tersebut. Jadi jika pengguna puas dengan ketersediaan dalam aplikasi, maka bisa memberi bintang. Fitur selanjutnya yakni lihat tutorial, dalam hal ini aplikasi Al-Qur'an (Tafsir & per kata) menyediakan tutorial, dimana bagi pengguna yang masih belum mengetahui cara pengaplikasiannya, maka pengguna dapat melihat tutorial di Youtube yang sudah tersedia. Kemudian terdapat juga fitur tersembunyi bantu kami menerjemahkan, berbagi aplikasi, bantuan & dukungan, berikan masukan.

Aplikasi Al-Qur'an (Tafsir & per kata), pada bagian pengaturan, ia menyediakan beberapa menu yang bisa diubah yakni terdapat tiga pengelempokan *pertama*, umum, pada kelompok umum ini mencakup bahasa, pengguna bisa memilih bahasa sesuai dengan bahasa masing-masing. Kemudian teks arab, teks terjemah, kata per kata, fitur ini lah yang sama seperti mushaf cetak per kata, dimana ayat Al-Qur'an dituliskan per kata dan bawahnya terjemahan. Kemudian pengaturan terjemahan, dalam aplikasi Al-Qur'an (Tafsir & per kata) menyediakan terjemah semua bahasa. Selanjutnya tafsir, disini disediakan tidak semua penafsiran, namun hanya beberapa penafsiran yang terkait yakni tafsir jalalain, tafsir Ibn Katsir dan kemenag RI. Tersedia juga bahasa per kata, jadi terjemah ayat per kata bisa dipilih bahasa sesuai kebutuhan pengguna. Kemudian muncul juga jenis mushaf, hal ini tidak semua aplikasi menyediakan macam-macam mushaf. Namun dalam aplikasi Al-Qur'an (Tafsir & per kata) tersedia. Pengguna dapat mengunduh mushaf yang ingin ditampilkan pada aplikasi Al-Qur'an (Tafsir & per kata) tersebut.

Kelompok *kedua*, terdapat pemberitahuan harian dan juga waktu pemberitahuan. Jika pengguna membutuhkan hal tersebut, maka bisa mengaktifkannya dengan cara mencentang kolom yang tersedia. Kelompok *ketiga*, beragam mencakup newslatter email, pengaturan audio, mode tampilan kanan-kiri, layar tetap menyala dan aturan tajwid. Dimana atauran tajwid tersebut juga dapat diperdengarkan dengan audio yang tersedia. Hal ini dapat memudahkan pengguna untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan efisiensi.

## F. Kekurangan dan kelebihan

Sebuah aplikasi tentu menyuguhkan suatu keefektifitasan suatu pembelajaran, salah satunya yakni Al-Qur'an. Mengingat zaman yang semakin canggih, dalam berbagai aplikasi tentu tak lepas dari kekurangan dan kelebihan. Adapun kekurangan dan kelebihan terkait kedua aplikasi Al-Qur'an yang telah dipaparkan diatas, yakni sebagai berikut:

No.	Aplikasi	Kelebihan	Kekurangan
1.	Musim Pro	Bisa diinstal serta digunakan dengan mudah dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun.	Beberapa fitur tidak bisa digunakan, karena harus membayar. Serta beberapa fitur bisa digunakan dengan disambungkan data internet.
		Terdapat fitur yang bermanfaat untuk umat islam dalam kegiatan sehari-hari, misal dalam memantau adzan waktu sholat, petunjuk arah kiblat dan Al-Qur'an.	Apabila menggunakan fitur yang tidak membayar, akan muncul banyak iklan ketika membuka aplikasi muslim pro. Jika ingin menghilangkan iklan, maka berlangganan dengan nominal IDR 25.000,00/bulan.
		Aplikasi ini menyediakan jadwal adzan dengan waktu yang akurat (secara otomatis, ketika waktu sholat tiba, adzan akan berbunyi mengikuti waktu shalat kemenag di wilayah setempat)	Tidak bisa melakukan pengukuran di dekat benda magnet atau benda metal, karena dapat mengganggu keakuratan arah kiblat dalam fitur penunjuk arah kiblat aplikasi ini.
		Terdapat fitur do'a-do'a	Tidak ada kamus al-Qur'an sehingga tidak terdapat juga kamus/ terjemah perkata
		Dalam fitur tajwid yang terdapat informasi warna macam-macam tajwid	Tampilan qori' hanya dapat diakses 4, ada yang lain naun harus berlangganan
2.	Al-Qur'an (Tafsir&Perkataan)	Dalam mushaf tampilan fitur tampilan terdapat terjemahan, tafsir, kata perkata.	Dalam penyajian terkait tafsirnya mungkin kurang lengkap. tidak ada tafsir Ibn Katsir, pemutaran murottal gratis
		Terkait penyajian tajwidnya telah ditandai dengan warna, sehingga memudahkan bagi orang yang membacanya	Tajwid yang ditandai hanya hukum nun dan tanwin dan tidak mengiringi hukum tajwid lainnya seperti mad dan lain sebagainya tidak muncul.
		Terjemah disajikan perkata, lebih jelas untuk para pembelajar al-qur'an.	Tidak ada fitur pengingat waktu sholat/adzan, tidak ada fitur arah kiblat
		Tersedia fitur kamus, untuk memudahkan dalam pencarian kata dasar dari suatu ayat	Terkait nama surah ada yang tidak sesuai. Ex: al lahab –al masad.

## G. Tantangan dalam Konteks Digital

Meskipun transformasi ini membawa manfaat yang besar, tentu hadir juga terkait beberapa tantangan yang mungkin perlu diatasi. Salah satunya yakni resiko penggunaan informasi dimana, Al-Qur'an dapat digunakan untuk tujuan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman atau bahkan untuk membenarkan tindakan kekerasan. Selain itu, terdapat juga kekhawatiran tentang kehilangan rasa koneksi emosional dengan Al-Qur'an ketika diakses secara digital, mengingat zaman yang semakin maju terkait pengalaman dalam membaca teks fisik memiliki dimensi spiritual yang beragam.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Nurlina, *Strategi Pengasuhan Anak Dalam Emebersarkan Remaja Di Era Dgital Dapat Menjadi Tantangan*, 2019.

Era global dengan pusat instrument digital sebagai alat yang dapat menyuguhkan apa saja, hal ini dapat mempermudah dan tentu mempercepat keinginan dalam banyak aspek kehidupan, baik dengan hal yang positif maupun negative. Beberapa fakta menunjukkan bahwa pengaruh digitalisasi dapat berperan langsung disetiap aspek kehidupan. Hal ini hadir juga dalam berbagai penawaran untuk kemudahan dan kepentingan terhadap penguatan norma-norma, nilai-nilai sehingga tujuan dari suatu pembelajaran yang bersifat normative dan transformasi nilai-nilai lainnya bersandar pada tujuan yang direncanakan. Maka dari itu, adapun fenomena-fenomena yang terkait dalam tantangan ini yakni merupakan sebagian kecil dari tantangan yang dihadapi Al-Qur'an sebagai teks di era digital saat ini.

## H. Sakralitas Al-Qur'an

Sakralitas merupakan hal yang merujuk pada keagungan dan keistimewaan yang melekat pada kitab suci Al-Qur'an. Pemaduan Al-Qur'an di media sosial terkadang mereduksi sikap umat islam yang berinteraksi dengan Al-Qur'an.<sup>19</sup> Sakralitas Al-Qur'an akan terjadi penyusutan saat diintergrasikan dalam bentuk virtual ataupun digital, terutama dalam interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an. Secara garis besar, hal yang sakral merujuk pada sesuatu yang terkait dengan aspek duniawi.<sup>20</sup> Kesakralannya tentu terkait juga dengan bahasanya. Ketika Al-Qur'an diintergrasikan pada suatu aplikasi *mobile* yang akan memudahkan akses, kutipanserta penulisan Al-Qur'an yang nantinya dibagikan di media sosial. Dengan demikian, Al-Qur'an mungkin bisa jadi terlibat dalam setiap aktivitas yang sebenarnya tidak pantas bagi keberadaannya.<sup>21</sup>

Mushaf Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam tentu memiliki kedudukan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain. Karena Al-Qur'an merupakan wahyu dari tuhan serta suatu pedoman bagi umat Islam. Maka dari itu sangatlah harus di hargai dan di jaga keorisinalitas dan kesakralannya. Melalui pandangan Durkheim, ia mengklasifikasikannya sesuatu yang membuat sakral, beberapa karakteristik yang diklasifikasikan Durkheim, sebagai berikut,<sup>22</sup>

- a) Sesuatu yang sakral memiliki sifat superior dan lebih bermertabat,
- b) Sesuatu yang sakral tidak boleh disentuh oleh hal yang profane tanpa aturan yang ketat,
- c) Sesuatu yang sakral harus didekati dengan ritus-ritus tertentu. Karena ritus inilah yang menunjukkan bahwa sakralitas Al-Qur'an mampu untuk membaca menjadi sakral, walaupun tingkat kesakaralannya berbeda,
- d) Sesuatu yang sakral bisa menjadi sakral akibat ritual yang dilakukakanya.

Sebagai kitab suci, Al-Qur'an dipercayai oleh umat Islam bahwa memiliki nilai keotentikan dan nilai *religious* yang tidak dimiliki oleh teks-teks lain. Dengan demikian, menunjukkan superioritas Al-Qur'an dibandingkan teks lain. Pada bagian inilah kemudian tersusun menjadi rangkaian etika yang dikhususkan, sebagai kehormatan umat Islam terhadap Al-Qur'an. Seperti halnya tidak menyentuh Al-Qur'an kecuali dalam keadaan suci, tidak membawa Al-Qur'an ke tempat yang tidak suci (toilet), Al-Qur'an harus dibawa

<sup>19</sup> Abdul Halim, *Wajah Al-Qur'an Di Era Digital* (Yogyakarta: Sulur Pustaka, 2018).

<sup>20</sup> Halim, h.86

<sup>21</sup> Ibid, h.88

<sup>22</sup> Durkheim Emile, *Elementary Forms Of The Religious Life: Newly Translated By Karen E. Fields*. (New York: Free Press, 1995).

di atas dada dan tidak boleh di bawa di bawah pusat dan lain sebagainya.<sup>23</sup> Adapun nilai-nilai sakralitas yakni sebagai berikut;<sup>24</sup>

- a) Dilihat bagaimana generasi sahabat dianggap sbagai objek langsung dari ayat-ayat dalam Al-Qur'an, dan para sahabat mendapat pengajaran AL-Qur'an secara langsung,
- b) Al-Qur'an ketika bulan ramadhan dibaca secara konsisten atau biasa disebut dengan *tadarrus*,
- c) Dilihat juga, pada bagaimanma keistiqomahan para pengahfal Al-Qur'an yang dipercaya mendapat keistimewaan dalam menjaga hafalan Al-Qur'annya,
- d) Penekanan dalam pengajaran Al-Qur'an dengan metode khusus, muncul dengan keberadaan rantai sanad. Konsep sanad yang dimaksud yakni, untuk menjaga transfer otoritas dari seorang guru kepada murid.

Melalui karakteristik yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dipahami bahwa hal tersebut, sebagai upaya untuk menjaga sakralitas Al-Qur'an yang diwujudkan dalam pendidikan Al-Qur'an tersebut. selain itu, kesakralan Al-Qur'an, ternyata bisa diekspresikan melalui praktik-praktik keagamaan secara pribadi maupun praktik di masyarakat. Misalnya; tilawah Al-Qur'an, menghafalkan, dan mengajarkan Al-Qur'an.

### **Kesimpulan**

Transformasi Al-Qur'an di era digital melalui aplikasi seperti *Muslim Pro* dan *Apps Al Qur'an (Tafsir & Perkata)* telah memberikan dampak signifikan dalam mempermudah umat Muslim untuk mengakses dan memahami Al-Qur'an. Kedua aplikasi ini menawarkan berbagai keunggulan sesuai dengan tujuan penggunaannya. *Muslim Pro* menonjol dalam kemudahan akses, dengan fitur-fitur praktis seperti waktu shalat, arah kiblat, dan doa-doa sehari-hari, yang menjadikannya aplikasi serbaguna yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Meskipun aplikasi ini menyediakan terjemahan dan tafsir yang memadai, kedalamannya terbatas jika dibandingkan dengan aplikasi yang lebih berfokus pada tafsir. Secara keseluruhan, keefektifan kedua aplikasi ini sangat bergantung pada tujuan dan kebutuhan individu. Bagi pengguna yang membutuhkan aplikasi serbaguna untuk mendukung ibadah sehari-hari, *Muslim Pro* adalah pilihan yang lebih tepat. Sedangkan bagi mereka yang mencari pemahaman yang lebih mendalam dan pembelajaran Al-Qur'an yang interaktif, *Apps Al Qur'an (Tafsir & Perkata)* lebih sesuai. Dengan adanya kedua aplikasi ini, umat Islam di era digital semakin dimudahkan dalam menjalani kehidupan spiritual yang lebih terhubung dengan ajaran Al-Qur'an. Namun, dengan lahirnya Al-Qur'an digital kesakralitasan Al-Qur'an tentu berkurang. Implikasi dari digitalisasi membuat A-Qur'an menjadi teks yang trasnparan dan dapat diteliti dengan cara baru. Adapun cara-cara baru ini akan merubah dalam pola pembelajaran Al-Qur'an akan menjadi lebih personal. Dengan perubahan-perubahan tersebut akan menjadi suatu tantangan para umat Islam, terkhusus terkait dengan sakralitas A-Qur'an itu sendiri. Karena Mushaf Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam tentu memiliki kedudukan yang lebih tinggi jika

<sup>23</sup> Yusuf Qordhowi, *The Lawful And The Prohibited In Islam* (USA: American Trust, 1999).

<sup>24</sup> Adnan Taufiq Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Quran*, 1st ed. (Jakarta: Pt. Pustaka Alvabet, 2019).h.351

dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain. Maka dari itu sangatlah harus di hargai dan di jaga keorisinalitas dan kesakralannya.

### **Daftar Pustaka**

- Abidin, Zainal. "The History and Characteristics of Mushaf Pusaka Republika Indonesia." universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2020.
- Aguayo Torrez, Madahi Veronica. "Transformasi Sosial Perspektif AL Qur'an," 2021.
- Aksin, N. "Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial." *Jurnal Informatika* 2, no 2 (2016): 119–26.
- Amal, Adnan Taufiq. *Rekonstruksi Sejarah Al-Quran*. 1st ed. Jakarta: Pt. Pustaka Alvabet, 2019.
- Budiantoro, Wahyu. "Dakwah Di Era Digital." *JURNAL KOMUNIKA* 11, No. 2 (2017): 265.
- Emile, Durkheim. *Elementary Forms Of The Religious Life: Newly Translated By Karen E. Fields*. New York: Free Press, 1995.
- Halim, Abdul. *Wajah Al-Qur'an Di Era Digital*. Yogyakarta: Sulus Pustaka, 2018.
- Liyanti, and A.R hakim. "Perancangan Penerapan Tanda Tangan Digital Sebagai Pengembangan Sistem Pelayanan Pentashihan Al-Qur'an Digital." *JURNAL SISTEM* 8,NO 1 (2019): 41–54.
- Munir Musbakhul M. "Implementation of Maq Āṣ Id Al-Syar Ī ' Ah Concept in Human Resource Management At Muhammadiyah" VOL.3, NO. (2023): 53.
- Muzakky. "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag." *Studi Qur'an :Membangun Tradisi Berpikir Qur'ani* 16, no. 1 (2020): 55–58.
- Muzakky, A.H, and M.f romdhoni. "Digitalisasi Al-Qur'an Dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1. no 1 (2021): 110–14.
- N, Hisbullah, Fazlurrohman, and Fauziyah. "Penyusunan Model Korpus Al-Qur'an Digital." *Jurnal Al-Azhar Indoneisa Seri Humaniora* 3. no 3 (2016): 215–27.
- Nasrullah, and eva nur. "Efektifitas Aplikasi Al-Qur'an (Muslim pro) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa IAIN Kediri." *At-Tajdid:Jurna; Oendidikan Dan Pemikiran Islam* 7. no 2 (2023): 397.
- Nurlina. *Strategi Pengasuhan Anak Dalam Emebersarkan Remaja Di Era Dgital Dapat Menjadi Tantangan*, 2019.
- Qordhowi, Yusuf. *The Lawful And The Prohibited In Islam*. USA: American Trust, 1999.
- Salsabila, U.H, and Mufidah. "Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Siswa." *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, NO. 2 (2022).
- Siregar, Q, Truna, and D kahmad. "Tekno-Kultur-Religi Di Era Revolusi Industri4.0:Studi Etnografi Pada Pengguna Muslim Pro." *Jurnal Sositologi*, n.d.

- Sukma, A.p, W.b Nugroho, and Zuryani N. “Digitalisasi Al-Qur’an Meninjau Batasan Antara Yang Sakral Dan Yang Profan Pada Aplikasi Muslim Pro.” *Jurnal Ilmiah Sosiologi* 1. no.1 (2019): 1–15.
- Surya Izzati, Yuyun Wahyu, and Akhirul Aminullah. “Digitalisasi Al-Qur’an: Pandangan Remaja -Terhadap Nilai Al-Qur’an Aplikasi Al-Qur’an Digital.” *Jurnal Komunikasi Malaysia* vol.1 (2023): 2.
- Wafi Fadhlil, Baihaqi, Nuzula Ilhami, and Tufiqurrohman. “Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur’an Di Era Digital.” *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia* 11, no. 1 (2022): 41.